

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA PENGADAAN LABORATORIUM BAHASA SMP
DI KABUPATEN SLEMAN
(Studi Kasus Pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)**

SKRIPSI



Oleh

SUTRIMINI ASZA
NPM. 10133140046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA PENGADAAN LABORATORIUM BAHASA SMP
DI KABUPATEN SLEMAN
(Studi Kasus Pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

SUTRIMINI ASZA
NPM. 10133140046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2013**

ABSTRACT

SUTRIMINI ASZA. Application of Value for Money Concept Analysis in SMP Language Laboratory Procurement at District Sleman (Case Study on Allocation the Education Sector of DAK). Scripsy. Yogyakarta. Economics Faculty, University of PGRI Yogyakarta, 2013.

This study aims to assess the performance of the Education Sector DAK executing used by Value for Money concept with economical rate, efficiency, and effectiveness of the SMP language laboratory procurement program at Sleman district.

The data in this study uses the Budget Plan and Actual Budget Surplus of Education Sector DAK in 2010, 2011, and Budget of the Education Sector DAK in 2012, as well as the profile of SMP Negeri 1 Minggir and SMP Sultan Agung Seyegan. The data analysis technique uses the the ratio percentage analysis to measure level of economic, efficiency, and effectiveness. The method used is quantitative and qualitative methods.

Financial performnace of the executive budget for the Education Sector of DAK for language laboratory procurement program can be measured using the Value for Money concept. The results show the performance Education Sector DAK for language laboratory procurement program is economic, efficient, and effective. Economical ratio of Budget Surplus in 2011 is increase over 5.49% from the previous year, but the 2012 budget doesn't increase or decrease from 2011 budget surplus. Level of efficiency for the rest of the budget surplus 2011 is 81.44%, the ratio decrease 0.44% by compared to the rest of the 2010 budget surplus. Effectiveness ratio is achieved by implementing of the Education Sector DAK is 100% for the third fiscal year. However, the effectiveness for users only achieved at SMP Negeri 1 Minggir, while at SMP Sultan Agung Seyegan not yet achived as the effective criteria. This most likely because of the need and facilities benefits between school with other school is different. Besides that, target setting are too high or not accordance with the available resources can lead the low achievement percentage of targets.

Keywords : ekonomiy, efficiency, effectiveness, education sector of DAK, and language laboratory procurement.

ABSTRAK

SUTRIMINI ASZA. Analisis Penerapan Konsep *Value For Money* Pada Pengadaan Laboratorium Bahasa SMP di Kabupaten Sleman (Studi Kasus pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja DAK Bidang Pendidikan dengan menerapkan *Value for Money* dengan tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dari program pengadaan laboratorium bahasa SMP di kabupaten Sleman.

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data Rencana dan Realisasi Sisa Anggaran DAK Bidang Pendidikan tahun 2010, 2011, dan data Anggaran DAK tahun 2012, serta profil SMP Negeri 1 Minggir dan SMP Sultan Agung Seyegan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mengukur rasio ekonomis, efisiensi, efektivitas DAK Bidang pendidikan, dan efektivitas sekolah pengguna laboratorium bahasa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Kinerja finansial pelaksana anggaran DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboratorium bahasa dapat diukur dengan menggunakan konsep *Value for Money*. Hasil analisis menunjukkan kinerja DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboraotium bahasa sudah ekonomis, efisien, dan efektif. Rasio ekonomis untuk Sisa Anggaran 2011 mengalami peningkatan 5,49% dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi Anggaran 2012 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari Sisa Anggaran 2011. Rasio efisiensi untuk Sisa Anggaran 2011 sebesar 81,44,%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0,44% dibandingkan Sisa Anggaran 2010. Rasio efektivitas yang dicapai oleh pelaksana dalam mengalokasikan DAK Bidang Pendidikan adalah 100% untuk ketiga tahun anggaran. Akan tetapi efektivitas bagi pengguna hanya dicapai pada SMP Negeri 1 Minggir, sedangkan pada SMP Sultan Agung Seyegan pencapaian belum memenuhi kriteria efektif. Kemungkinan hal ini terjadi karena kebutuhan dan manfaat fasilitas antara satu sekolah dengan sekolah lainnya berbeda. Selain itu penetapan target yang terlalu tinggi atau belum sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dapat mengakibatkan rendahnya prosentase ketercapaian target.

Kata kunci : Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas, DAK Bidang Pendidikan, dan Pengadaan Laboratorium Bahasa

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA PENGADAAN LABORATORIUM BAHASA SMP
DI KABUPATEN SLEMAN
(Studi Kasus Pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)**

Skripsi oleh Sutrimini Asza ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk diuji



Yogyakarta, 07 November 2013
Dosen Pembimbing

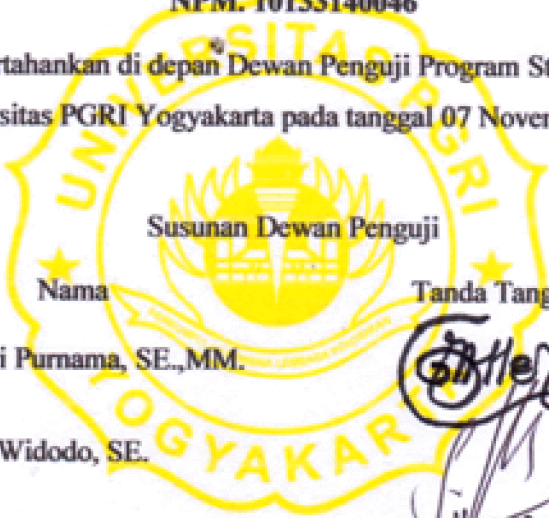


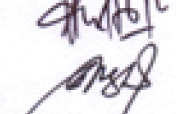

Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si
NIP. 19671126 199303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
ANALISIS PENERAPAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA PENGADAAN LABORATORIUM BAHASA SMP
DI KABUPATEN SLEMAN
(Studi Kasus Pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)

Oleh :

SUTRIMINI ASZA
NPM. 10133140046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Akuntansi
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 07 November 2013

		
Susunan Dewan Penguji		
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Hari Purnama, SE.,MM.		07 November 2013
Sekretaris : Sri Widodo, SE.		07 November 2013
Penguji I : Vidya Vitta Adhivinna, M.Si., Ak		07 November 2013
Penguji II : Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si.		07 November 2013

Yogyakarta, 09 November 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutrimini Asza

NPM : 10133140046

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Konsep *Value For Money* Pada Pengadaan Laboratorium Bahasa SMP di Kabupaten Sleman (Studi Kasus pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 09 November 2013

Yang Membuat Pernyataan




Sutrimini Asza

NPM. 10133140046

MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dari suatu tugas,
mulailah dengan tugas yang lain dengan sungguh-sungguh,
dan hanya pada Tuhan-mu lah kamu berharap.*

□ *(QS.Al Insyirah :6-8)*

❖ *Anda tidak dapat melawan ombak yang besar,
tapi anda dapat belajar cara berenang dan berselancar.*

❖ *Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini,
selagi mau berusaha dengan sungguh-sungguh pasti ada cara
untuk mengubah yang tidak mungkin menjadi mungkin.*

❖ *Harta bisa habis seketika, tapi ilmu dan kasih sayang
takkan pernah habis jika ia terus dibagikan kepada orang lain.*

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk saudara-saudaraku se-agama dan se-tanah air.

Untuk Kedua Orang Tuaku

Ibuku tersayang...terima kasih atas do'amu yang tak pernah putus dalam perjalanan hidupku, do'a dan air matamu selalu melindungiku, tiada apapun yang bisa mewakili jasmu, hanya terima kasih yang takkan pernah putus dariku.

Ibu... ananda sangat menyayangimu.

Ayah yang aku sayangi...

Ketegasan dan Keberanian ada di dirimu, membuatku mengerti bagaimana aku harus hidup. Terima kasih untuk segalanya.

Untuk Suamiku Tercinta

Terima kasih sayang...untuk semua kasihmu, dukunganmu, kesabaranmu, dan kesediaanmu membimbingku dalam perjalanan hidup ini.

You'll always be the best, and I will always do my best for you too.

Untuk Saudariku

Kakakku Irmawati Nazara, Adikku Fiwi Yeni Nazara dan Susi Listiana
Terima kasih atas dukungan dan doanya, aku sangat menyanyangi kalian ^_^

Untuk Sahabatku

Andina, Mini, Mas Nuju, Mas Putra, Mba' Ani, dan teman seperjuangan lainnya.
Terima kasih banyak untuk segalanya, bersama kalian membuatku lebih berarti dan ingin terus berkarya.

Untuk Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis *Value for Money* pada Pengadaan Laboratorium Bahasa SMP di Kabupaten Sleman (Studi Kasus pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)**" dapat terselesaikan tepat waktunya. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

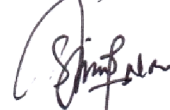
Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Buchory MS, M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bapak Hari Purnama, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Sri Widodo, SE., selaku Kaprodi Akuntansi.
4. Ibu Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi yang telah mencurahkan tenaga untuk memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membantu kelancaran proses Akademik.
7. Bapak Drs. Muhamad Aji Wibowo, M.Si selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sleman.
8. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 Minggir dan SMP Sultan Agung Seyegan.

9. Ayah-ibuku & mertua yang kusayangi terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Suamiku tersayang Joko Eko Wahyudi, terima kasih atas cinta dan dukungannya selama ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku : Elis, Andina, Mini, dan Mba' Ani, yang selalu menemani dan menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa kalian mungkin aku takkan sekuat sekarang.
12. Kakak terbaikku : Mas Nuju dan Mas Putra, terima kasih untuk kebersamaanya, karena kalian ku bisa belajar menemukan mimpiku.
13. Semua teman-teman di Fakultas Ekonomi angkatan 2010, terima kasih untuk segala kebaikan yang telah diberikan, kekeluargaan di Fakultas Ekonomi membuatku merasa tak pernah sendirian.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas partisipasi dan dukungannya.

Penulis menyadari, walaupun sudah berusaha untuk maksimal dalam menyusun skripsi, namun hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun akan sangat dihargai. Semoga laporan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 09 November 2013
Penulis,



Sutrimini Asza
10133140046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. DAK Bidang Pendidikan.....	10
2. <i>Value for Money</i>	16
3. Hubungan DAK Bidang Pendidikan, Pengadaan Labo- ratorium Bahasa dan <i>VFM</i>	20
4. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Perumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Metode Penentuan Subyek.....	32
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	32

	E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
	A. Deskripsi Data.....	36
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sleman.....	36
	2. Pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan Program Pengada- naan Laboratorium Bahasa SMP di Kab. Sleman	38
	3. Penerima DAK Bidang Pendidikan Program Pengada- naan Laboratorium Bahasa.....	46
	B. Pengujian Hipotesis.....	50
	1. Uji Hipotesis 1.....	50
	2. Uji Hipotesis 2.....	51
	3. Uji Hipotesis 3.....	52
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	56
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Implikasi.....	57
	C. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tebel 1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2	Kriteria Ekonomis.....	34
Tabel 3	Kriteria Efisien.....	34
Tabel 4	Kriteria Efektif.....	35
Tabel 5	Target Pemanfaatan Laboratorium Bahasa.....	35
Tabel 6	Pengadaan Laboratorium Bahasa SMP Kabupaten Sleman.....	39
Tabel 7	Daftar Penawaran Lelang Sisa DAK Bidang Pendidikan Tahun 2010.....	40
Tabel 8	Data Pengadaan Peralatan Laboratorium Bahasa Sisa Anggaran DAK Bidang Pendidikan Tahun 2010.....	41
Tabel 9	Daftar Penawaran Lelang Sisa DAK Bidang Pendidikan Tahun 2011.....	43
Tabel 10	Data Pengadaan Peralatan Laboratorium Bahasa Sisa Anggaran DAK Bidang Pendidikan Tahun 2011.....	44
Tabel 11	Daftar Penawaran Lelang Anggaran DAK Bidang Pendidikan Tahun 2012.....	45
Tabel 12	Data Pengadaan Peralatan Laboratorium Bahasa SMP Anggaran DAK Bidang Pendidikan Tahun 2012.....	46
Tabel 13	Profil Penerima Bantuan Pengadaan Laboratorium Bahasa.....	49
Tabel 14	Hasil Uji Hipotesis 1.....	50
Tabel 15	Hasil Uji Hipotesis 2.....	51
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis 3a.....	52
Tabel 17	Hasil Uji Hipotesis 3b.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Data Siswa dan Guru SMP Negeri 1 Minggir
- Lampiran 3 : Data Siswa dan Guru SMP Sultan Agung Seyegan
- Lampiran 4 : Data Nilai Rata-Rata UAN
- Lampiran 5 : Perhitungan Ekonomis DAK Bidang Pendidikan
- Lampiran 6 : Perhitungan Efisiensi DAK Bidang Pendidikan
- Lampiran 7 : Perhitungan Efektivitas DAK Bidang Pendidikan
- Lampiran 8 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengadaan sarana pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan kemajuan teknologi dan informasi. Sarana pendidikan memiliki fungsi yang cukup besar untuk menyukseskan proses belajar mengajar. Sarana pendidikan yang banyak dibutuhkan saat ini adalah media pendidikan. Menurut Arikunto dan Yuliana (2009:274) media pendidikan adalah sarana yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar. Selain itu, media pendidikan juga merupakan sarana yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan.

Media yang umumnya dibutuhkan oleh sekolah adalah media audio-visual yang terdapat pada laboratorium bahasa berbasis komputer atau berbasis multimedia serta terdiri dari *hardware* dan *software*. Namun, untuk pengadaan sarana tersebut diperlukan dana yang cukup besar dari pihak penyelenggara pendidikan. Pendanaan untuk media/alat biasanya diusahakan oleh pihak sekolah melalui BP3 dan dana rutin. Akan tetapi dana tersebut belum dapat mencukupi untuk pengadaan peralatan laboratorium bahasa, sebagian besar dana hanya bisa diusahakan melalui permohonan bantuan ke kantor wilayah (pemerintah).

Sebagai upaya mendukung tercapainya tujuan pendidikan, pemerintah pusat telah menyiapkan dana pendidikan berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan untuk memberikan bantuan kepada lembaga-lembaga

pendidikan formal khususnya sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik. Sesuai dengan Permendiknas RI No. 5 Tahun 2010 Pasal 3 menyatakan bahwa “DAK Bidang Pendidikan tahun anggaran 2010 diarahkan untuk pembangunan ruang/gedung perpustakaan SD/SDLB dan SMP, pengadaan meubelair perpustakaan SD/SDLB dan SMP, penyediaan sarana penunjang peningkatan mutu pendidikan SD/SDLB dan SMP, pembangunan ruang kelas baru (RKB) SMP, dan rehabilitasi ruang kelas (RRK) SMP.”

Namun, tujuan pemerintah untuk memperkaya wawasan dan kualitas peserta didik (murid) serta memperlancar proses belajar-mengajar dengan memberikan berbagai bantuan yang tertuang dalam DAK Bidang Pendidikan pada tahun anggaran 2010 ternyata berbuah berbagai permasalahan bagi sekolah di daerah-daerah penerima (Saputra-Ketua LSM GPRK, 12/08/2012, www.kompasiana.com). Timbulnya berbagai masalah tersebut berkaitan dengan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran DAK Bidang Pendidikan tersebut. Akuntabilitas sektor publik berarti bahwa lembaga-lembaga publik, seperti pemerintah pusat dan daerah, harus memberikan penjelasan kepada DPR/DPRD dan masyarakat luas atas aktivitas yang dilakukan sebagai konsekuensi dari amanat yang diembannya (Mardiasmo, 2002:232).

Masalah-masalah yang terkait dengan pengalokasian DAK Bidang Pendidikan mengharuskan adanya evaluasi dan analisis kinerja untuk meningkatkan akuntabilitas dan mengembalikan kepercayaan publik terhadap

pelaksanaan kebijakan pemerintah. Pengalokasian DAK untuk program pendidikan merupakan kebijakan pemerintah yang perlu diketahui oleh masyarakat luas, sebab dana yang digunakan tidak hanya bersumber dari APBN. Berdasarkan Permendiknas RI no. 19 Tahun 2010 menegaskan bahwa setiap kabupaten/kota penerima DAK Bidang Pendidikan wajib menyediakan dana pendamping dari APBD minimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari alokasi dana yang diterima. Untuk mengetahui penggunaan sumber keuangan pemerintah pusat dan daerah tersebut diperlukan suatu analisis terhadap kinerja baik finansial maupun non-finansial.

Analisis kinerja khususnya pada organisasi publik dapat dilakukan dengan menggunakan indikator pengukuran kinerja. Menurut Mahsun (2011) pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pelaporan akuntabilitas berupa laporan kinerja dalam sektor publik mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 8 Pasal 17 ayat (1) tahun 2006. Laporan Kinerja harus berisi ringkasan tentang keluaran/hasil dari masing-masing kegiatan/program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN/APBD.

Konsep pengukuran kinerja pemerintah dimulai dari pengukuran terhadap tingkat kehematan (ekonomi) dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam kegiatan pemerolehan (*procurement*) *input*,

dilanjutkan dengan tingkat efisiensi dalam proses pengolahan *input* menjadi *output* dan diakhiri dengan pengukuran tingkat efektivitas *output* terhadap *outcome* yang merupakan program/kegiatan yang sudah ditetapkan (Rai, 2008:19). Salah satu analisis kinerja pemerintah dapat dilakukan dengan menerapkan konsep *Value for Money*. *Value for Money* merupakan inti dari pengukuran kinerja pemerintah yang harus diukur dari sisi *input*, *output* dan *outcome*.

Nugrahani (2007) menguji penilaian kinerja finansial Pemda DIY dengan menggunakan konsep *Value for Money*. Hasil studinya menunjukkan kinerja keuangan Pemda DIY cukup ekonomis, dan efisien, tetapi kurang efektif. *Value for Money* didasarkan pada tiga elemen dasar yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Ekonomis berarti berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada harga yang paling murah. Efisiensi berarti bahwa penggunaan dana masyarakat tersebut dapat menghasilkan output yang maksimal (berdaya guna). Efektivitas berarti bahwa penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target-target atau tujuan kepentingan publik (Anggadini, 2009).

Pengukuran kinerja dalam konteks Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboratorium bahasa SMP di Kabupaten Sleman juga dapat diukur dengan konsep *Value for Money* yang meliputi tiga elemen penilaian yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Ekonomis berkaitan dengan pemilihan *supplier* dengan penawaran harga terendah sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan. Efisiensi berarti bahwa

penggunaan dana yang bersumber dari DAK Bidang Pendidikan tersebut dapat menghasilkan *output* yang maksimal. Efektivitas berarti bahwa penggunaan anggaran/pengelolaan pengadaan tersebut harus mencapai target yang ditetapkan dan diinginkan untuk kepentingan publik (pengguna laboratorium bahasa). Pengukuran kinerja berdasarkan konsep *Value for Money* ini dilakukan sebagai upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboratorium bahasa dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Penelitian mengenai analisis kinerja sektor publik dengan menggunakan konsep *Value for Money* telah banyak dilakukan sebelumnya. Nugrahani (2007) melakukan penelitian tentang analisis penerapan konsep *value for money* pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Ramandey (2007) melakukan studi mengenai kemungkinan implementasi konsep *Value for Money Audit* sebagai perluasan pemeriksaan keuangan dan kepatuhan pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Anggadini (2009) menguji pengaruh *Value for Money* terhadap kualitas pelayanan publik. Syamsurizal (2009) melakukan analisis *Value for Money* terhadap anggaran berbasis kinerja pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Padang. Kardinal (2011) menguji pengaruh implementasi anggaran berbasis kinerja terhadap penilaian atas kinerja konsep *Value for Money* di instansi pemerintah kota Cirebon. Kurrohman (2012) meneliti tentang evaluasi penganggaran berbasis kinerja melalui kinerja keuangan yang berbasis *Value for Money* di Jawa Timur.

Namun dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang meneliti mengenai penerapan konsep *Value for Money* pada bidang pengadaan laboratorium bahasa yang menggunakan dana dari DAK Bidang Pendidikan di Kabupaten Sleman. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS VALUE FOR MONEY PADA PENGADAAN LABORATORIUM BAHASA SMP DI KABUPATEN SLEMAN (Studi Kasus Pada Pengalokasian DAK Bidang Pendidikan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Pengukuran kinerja dengan menerapkan konsep *Value for Money* meliputi tiga elemen penilaian yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

Pencapaian tingkat ekonomis DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboratorium bahasa didasarkan pada pemilihan *supplier* dengan harga penawaran terendah. Akan tetapi pemilihan *supplier* berdasarkan harga terendah tidak menjamin penggunaan peralatan akan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan.

Hal ini akan menjadi salah satu indikator yang menentukan pencapaian tingkat efisiensi dari pelaksanaan program tersebut. Jika peralatan yang digunakan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan maka output menjadi kurang maksimal. Efisiensi dapat dicapai apabila penggunaan dana yang bersumber dari DAK Bidang Pendidikan tersebut mampu menghasilkan output yang maksimal.

Tingkat efektivitas dapat dipicu oleh pelaksanaan program yang ekonomis dan efisien, yang berarti bahwa penggunaan DAK Bidang

Pendidikan untuk pengadaan tersebut mampu mencapai target yang ditetapkan dan diharapkan untuk kepentingan publik (pihak sekolah).

Studi ini akan menganalisis tingkat pencapaian ekonomis, efisiensi dan efektivitas atas pelaksanaan program pengadaan laboratorium bahasa SMP baik Negeri maupun Swasta di Kabupaten Sleman yang dananya bersumber dari DAK Bidang Pendidikan sisa anggaran 2010 dan 2011, serta anggaran 2012 yang direalisasikan pada tahun 2012.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan pembahasan lebih mengacu pada masalah yang diteliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. DAK Bidang Pendidikan yang diteliti hanya DAK yang dialokasikan untuk pengadaan laboratorium bahasa SMP dengan menggunakan sisa anggaran tahun 2010 dan 2011, serta anggaran dana tahun 2012 yang direalisasikan tahun 2012.
2. Analisis *Value For Money* hanya menggunakan perhitungan ekonomis, efisiensi dan efektivitas.
3. Ekonomis dinilai dari harga pembelian peralatan laboratorium bahasa oleh Dinas Pendidikan kabupaten Sleman dengan menggunakan anggaran DAK Bidang Pendidikan.
4. Efisiensi dinilai dari realisasi alokasi DAK Bidang Pendidikan yang diterima Dinas Pendidikan kabupaten Sleman untuk pengadaan laboratorium bahasa.

5. Efektivitas diukur dari dua sisi, yang pertama pihak pelaksana yaitu Dinas Pendidikan kabupaten Sleman dan kedua adalah pihak pengguna laboratorium bahasa, dalam hal ini sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri I Minggir dan SMP Sultan Agung Seyegan.
6. Efektivitas pihak pelaksana diukur berdasarkan realisasi jumlah sekolah penerima pengadaan laboratorium bahasa dibandingkan dengan jumlah sekolah yang ditargetkan. Sedangkan efektivitas untuk pihak pengguna diukur berdasarkan manfaat yang didapatkan dibandingkan dengan target manfaat yang diharapkan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat ekonomis dari pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk pengadaan laboratorium bahasa SMP di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana tingkat efisiensi dari pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk pengadaan laboratorium bahasa SMP di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana tingkat efektivitas dari pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk pengadaan laboratorium bahasa SMP di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dari pengalokasian DAK Bidang Pendidikan untuk program pengadaan laboratorium bahasa SMP di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peranan DAK Bidang Pendidikan untuk pengadaan laboratorium bahasa bagi kemajuan pendidikan dengan menggunakan konsep *Value For Money*, yang diukur berdasarkan ekonomis, efisiensi dan efektivitas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak sekolah dan pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman dalam usahanya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan menggunakan konsep *Value For Money* berdasarkan ekonomis, efisiensi dan efektivitas.
3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak akademisi maupun pihak lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.